

## **Kontribusi Mahasiswa KKN dalam Mendukung Kesehatan dan Kehidupan Sosial Masyarakat melalui Kegiatan Posyandu, Senam Lansia, Pembinaan Kerohanian, dan Gotong Royong di Desa Enda Portibi Kecamatan Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara**

**Samsul Lumbanraja, Reza Apriyani Br Juntak, Laura Inka L Br Tobing, Irma J Simanjuntak**

Prodi Pendidikan Agama Kristen  
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
(IAKN Tarutung)  
[samsullumbanraja256@gmail.com](mailto:samsullumbanraja256@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan serta permasalahan yang dihadapi masyarakat di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kontribusi mahasiswa KKN dalam mendukung peningkatan kesehatan serta kehidupan sosial masyarakat di Desa Enda Portibi, Kecamatan Siatas Barita, Kabupaten Tapanuli Utara melalui kegiatan Posyandu, senam lansia, pembinaan kerohanian, dan gotong royong. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program KKN memberikan dampak positif serta berbagai manfaat bagi masyarakat dalam mendukung kebutuhan dan aktivitas kehidupan sehari-hari. antara lain membantu pelaksanaan Posyandu, meningkatkan partisipasi lansia dalam kegiatan kesehatan, mendorong keterlibatan anak dan remaja dalam pembinaan kerohanian, serta memperkuat semangat kebersamaan melalui kegiatan gotong royong. Program-program tersebut menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dapat mendukung peningkatan kualitas kesehatan serta kehidupan sosial di Desa Enda Portibi.

**Kata kunci:** Kuliah Kerja Nyata, Posyandu, senam lansia, pembinaan kerohanian, gotong royong.

### **ABSTRACT**

*Community Service Program (KKN) is a form of student community service through the application of knowledge to real-world needs. This study aims to describe the contribution of KKN students in supporting the health and social life of the community in Enda Portibi Village, Siatas Barita District, North Tapanuli Regency through Posyandu (Integrated Health Post), elderly exercise, spiritual development, and mutual cooperation (gotong royong). The study used a qualitative descriptive method with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results indicate that the KKN program provides benefits to the community, including supporting Posyandu implementation, increasing elderly participation in health activities, encouraging children and adolescents to participate in spiritual development, and strengthening a spirit of togetherness through mutual cooperation activities. These programs demonstrate that collaboration between students and the community can support improvements in the quality of health and social life in Enda Portibi Village.*

**Keywords:** Community Service Program, Posyandu, elderly exercise, spiritual development, mutual cooperation.

## PENDAHULUAN

Perguruan tinggi tidak hanya menjadi tempat untuk memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi tempat membentuk karakter, mengembangkan kemampuan, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat. Mahasiswa tidak cukup hanya memahami teori yang dipelajari di ruang kuliah, tetapi juga perlu belajar menerapkannya dalam kehidupan nyata. Di Indonesia, Tri Dharma digunakan untuk membantu perguruan tinggi menghasilkan sumber daya manusia yang unggul yang memiliki rasa tanggung jawab dan lebih bermanfaat bagi masyarakat, khususnya untuk bangsa (Chudzaifah., dkk, 2021). Oleh karena itu, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab yang diwujudkan melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai salah satu perguruan tinggi keagamaan negeri, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung memiliki komitmen untuk membentuk mahasiswa yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga memiliki karakter Kristiani, semangat melayani, dan kepedulian terhadap kehidupan masyarakat. Pendidikan yang diterima mahasiswa selama perkuliahan diharapkan tidak berhenti pada penguasaan materi, melainkan mampu diwujudkan melalui tindakan nyata yang memberikan manfaat bagi orang lain.

Salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung adalah melalui kegiatan Kuliah Praktik dan Pengabdian kepada Masyarakat (KPPM) atau Kerja Kuliah Nyata (KKN) Kegiatan ini menjadi bagian dari proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar langsung dari kehidupan masyarakat sekaligus berkontribusi melalui berbagai kegiatan yang sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari selama perkuliahan. Berdasarkan hal tersebut Pengabdian dapat diartikan sebagai perbuatan baik yang berupa pikiran, pendapat, atau tenaga untuk menunjukkan kesetiaan, cinta, kasih sayang, hormat, atau satu ikatan dan dilakukan dengan ikhlas (Syatar., dkk, 2022).

Menurut Aristoteles dalam jurnal Muniarty, Puji Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai pemberdayaan masyarakat untuk perwujudan kegiatan tridharma perguruan tinggi (Muniarty., dkk, 2021). KKN bukan sekadar kegiatan lapangan atau memenuhi kewajiban akademik, tetapi menjadi ruang pembelajaran yang berbeda dari kegiatan di kelas. Dalam kegiatan ini, mahasiswa belajar memahami kehidupan masyarakat, melihat persoalan yang terjadi secara nyata, serta berusaha memberikan kontribusi sesuai kemampuan yang dimiliki. Mahasiswa juga belajar untuk membangun komunikasi, bekerja sama, menghargai perbedaan, dan menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan tempat pelaksanaan kegiatan.

Mahasiswa juga memiliki peranan sebagai agent of change yang tidak hanya terbatas pada idealisme, mereka harus melakukannya dalam kehidupan nyata (Hasanah & Mujiwanti, 2025). Peran tersebut tidak harus diwujudkan melalui hal-hal besar, tetapi dapat dimulai dari tindakan sederhana yang memberi dampak bagi lingkungan sekitar. Melalui KPPM, mahasiswa diajak untuk hadir di tengah

masyarakat bukan sebagai pihak yang merasa lebih tahu, tetapi sebagai mitra yang bersama-sama belajar, melayani, dan mencari solusi terhadap kebutuhan yang ada.

Pelaksanaan KPPM atau KKN di Desa Enda Portibi menjadi salah satu kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Desa ini dipilih sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan karena memiliki kondisi masyarakat yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk melaksanakan program pelayanan dan pendidikan. Selain itu, masyarakat di desa ini masih memiliki semangat kebersamaan dan keterbukaan terhadap kegiatan yang melibatkan mahasiswa.

Selama pelaksanaan KPPM di Desa Enda Portibi, terdapat beberapa kebutuhan masyarakat yang masih perlu diperhatikan, terutama pada bidang pendidikan dan pembinaan kerohanian. Anak-anak dan remaja masih memerlukan pendampingan dalam proses belajar serta dukungan untuk membangun karakter dan pemahaman iman yang baik. Selain itu, kehidupan sosial masyarakat juga perlu terus diperkuat melalui kegiatan yang mendorong kebersamaan dan kepedulian antarwarga.

Sebagai bentuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung menyusun dan melaksanakan beberapa kegiatan yang menyesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan masyarakat setempat. Program yang dilakukan meliputi kegiatan mengajar Sekolah Minggu, bimbingan belajar, pendalaman Alkitab bagi anak dan remaja, serta kegiatan gotong royong bersama masyarakat. Setiap kegiatan dirancang agar dapat memberikan manfaat dalam aspek pendidikan, kehidupan rohani, dan hubungan sosial.

Melalui kegiatan KPPM di Desa Enda Portibi, mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung memperoleh kesempatan untuk menghubungkan pembelajaran di kampus dengan pengalaman nyata di lapangan. Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk mahasiswa menjadi pribadi yang lebih terbuka, memiliki kepedulian sosial, serta mampu menerapkan nilai-nilai pelayanan dalam kehidupan bermasyarakat.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah cara peneliti mengamati dan menjelaskan sesuatu melalui data yang menggambarkan secara detail. Dari segi deskripsi, hasil penelitian dapat diketahui. Metode penelitian kualitatif menggunakan data yang bersifat deskriptif untuk menjelaskan hasil penelitian (Afrianti, 2020).

Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menggambarkan secara mendalam bentuk kontribusi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam mendukung Kesehatan dan kehidupan sosial Masyarakat di Desa Enda Portibi, Kecamatan Siatas Barita, Kabupaten Tapanuli Utara . Melalui pendekatan ini , peneliti dapat memahami kondisi yang terjadi di lapangan berdasarkan pengalaman, interaksi, dan aktivitas yang dilakukan Bersama Masyarakat selama pelaksanaan KKN.

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

### ***Kontribusi Melalui Kegiatan Posyandu***

Salah satu kegiatan yang menjadi fokus mahasiswa selama melaksanakan KKN(Kuliah Kerja Nyata ) Di Desa Enda Portibi adalah membantu melaksanakan Pos Pelayanan Terpadu. Posyandu adalah bagian dari Puskesmas yang membantu memberikan layanan dan pengawasan kesehatan secara bersamaan dan terpadu. Posyandu merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang dikelola dan dilaksanakan secara partisipatif oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat. Melalui berbagai layanan yang diberikan, posyandu berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sekaligus mendukung pemerataan akses pelayanan kesehatan. Dengan demikian, posyandu menjadi sarana yang efektif dalam mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara menyeluruh dan berkelanjutan (Samuel., dkk, 2024)..

Posyandu juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh Masyarakat sendiri yang bertujuan untuk memperkuat komitmen Masyarakat, terutama untuk para ibu, dalam menjaga kehidupan dan tumbuh kembang anak . Posyandu juga menyediakan berbagai pelayanan seperti Kesehatan ibu dan anak, imunisasi, penimbangan anak, serta penyuluhan Kesehatan (Dian, 2023).

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, pelaksanaan Posyandu di Desa Enda Portibi telah berjalan secara rutin dengan melibatkan tenaga kesehatan dari puskesmas, kader Posyandu, serta dukungan pemerintah desa.

Keterlibatan mahasiswa dilakukan sejak awal hingga akhir kegiatan. Sebelum pelayanan dimulai, mahasiswa membantu mempersiapkan tempat pelaksanaan, menata meja pelayanan, serta menyiapkan berbagai perlengkapan yang diperlukan. Setelah masyarakat mulai datang, mahasiswa membantu mengarahkan peserta sesuai alur pelayanan sehingga proses pemeriksaan dapat berlangsung lebih tertib dan teratur.

Pada saat pelaksanaan Posyandu, mahasiswa juga membantu kader kesehatan dalam proses Kegiatan posyandu meliputi pengukuran indikator pertumbuhan balita, seperti berat badan dan tinggi badan, yang kemudian dicatat secara sistematis dalam buku kesehatan untuk mendukung pemantauan status kesehatan dan tumbuh kembang anak, serta mengatur antrean peserta. Kehadiran mahasiswa memberikan dukungan terhadap kelancaran pelayanan sehingga kader Posyandu dapat lebih fokus melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Walaupun pelaksanaan kegiatan hanya berlangsung selama masa KKN, pengalaman tersebut menunjukkan bahwa kerja sama antara mahasiswa, tenaga kesehatan, kader Posyandu, pemerintah desa, dan masyarakat mampu menciptakan pelayanan kesehatan yang lebih efektif. Kolaborasi seperti ini diharapkan dapat terus dikembangkan sehingga Posyandu tidak hanya menjadi kegiatan rutin setiap bulan, tetapi juga menjadi pusat edukasi kesehatan yang mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Enda Portibi secara berkelanjutan.

### ***Kontribusi Mahasiswa KKN melalui Kegiatan Senam Lansia***

Lanjut usia (lansia) merupakan fase kehidupan yang tidak dapat dipisahkan dari proses perkembangan manusia. Fase ini ditandai oleh adanya penurunan fungsi tubuh dan berbagai keterbatasan dalam aspek fisik, psikologis, sosial, maupun ekonomi. Kondisi tersebut dapat memengaruhi tingkat kemandirian dan kualitas

hidup lansia sehingga memerlukan perhatian serta dukungan dari keluarga, masyarakat, dan pemerintah (Amira., dkk, 2023). Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya yang dapat membantu mereka tetap aktif dan menjaga kondisi tubuh agar mampu menjalankan aktivitas sehari-hari dengan baik.

Selama berlangsungnya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Enda Portibi, mahasiswa memperoleh temuan bahwa kelompok lanjut usia tetap menunjukkan partisipasi aktif dan semangat yang tinggi dalam mengikuti berbagai kegiatan kemasyarakatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa maupun pihak terkait. Namun, kegiatan yang secara khusus bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik para lansia masih belum banyak dilakukan. Berangkat dari kondisi tersebut, mahasiswa menyusun program senam lansia sebagai salah satu bentuk pengabdian yang berfokus pada peningkatan kesehatan masyarakat.

Senam lansia adalah salah satu jenis terapi berupa kegiatan olahraga yang dilakukan oleh seseorang yang sudah berusia tua, bahkan bisa dimulai sejak usia pra lansia. Senam lansia adalah kegiatan yang terdiri dari beberapa gerakan yang dilakukan secara teratur, terarah, dan disusun dengan rapi. Senam lansia adalah jenis senam yang gerakannya sederhana dan lembut, sehingga tidak memberatkan para lansia (Wulansari, 2025).

Pelaksanaan senam lansia dilakukan melalui kerja sama dengan pemerintah desa, kader kesehatan, dan masyarakat setempat. Sebelum kegiatan dimulai, mahasiswa mempersiapkan lokasi pelaksanaan, mengatur perlengkapan yang dibutuhkan, serta mengajak para lansia untuk hadir dan mengikuti kegiatan bersama. Pendekatan yang dilakukan lebih mengutamakan suasana kekeluargaan sehingga peserta merasa nyaman sejak awal kegiatan berlangsung.

Rangkaian senam dipandu secara bertahap dengan menggunakan gerakan-gerakan sederhana yang telah disesuaikan dengan kemampuan fisik peserta. Mahasiswa memberikan contoh setiap gerakan secara perlahan agar mudah diikuti oleh seluruh lansia. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa juga terus memberikan semangat kepada peserta agar mengikuti gerakan sesuai kemampuan masing-masing tanpa merasa terbebani.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan terlihat bahwa para lansia mengikuti senam dengan penuh antusias. Meskipun terdapat beberapa peserta yang tidak dapat mengikuti seluruh gerakan secara sempurna karena kondisi fisik yang berbeda-beda, mereka tetap berusaha mengikuti kegiatan sampai selesai. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta mampu menarik minat para lansia untuk tetap aktif bergerak.

### ***Kontribusi Mahasiswa KKN melalui Pembinaan Kerohanian***

Pembinaan kerohani adalah suatu tugas penting yang harus dilaksanakan oleh gereja dalam melaksanakan amanat agung Yesus Kristus (Simanjuntak., dkk, 2026). Terutama dalam membentuk karakter, sikap, dan nilai-nilai kehidupan yang berlandaskan iman. Sebagai tubuh Kristus, gereja tidak hanya menjadi tempat untuk beribadah, tetapi juga sebuah komunitas yang membantu memperkuat iman dan pertumbuhan rohani setiap orang yang menjadi anggotanya (Lende & Marbun, 2025). Oleh karena itu, selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa menjadikan pembinaan kerohanian sebagai salah satu program utama yang dilaksanakan di Desa Enda Portibi.

Berdasarkan hasil pengamatan selama berada di lokasi KKN, terlihat bahwa kehidupan beragama masyarakat Desa Enda Portibi telah berjalan dengan baik. Masyarakat memiliki semangat untuk mengikuti ibadah dan berbagai kegiatan gereja. Namun demikian, masih ditemukan beberapa anak dan remaja yang belum mengikuti kegiatan pembinaan iman secara rutin. Sebagian dari mereka hadir hanya pada waktu-waktu tertentu, sedangkan yang lain masih terlihat pasif ketika mengikuti kegiatan gereja. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembinaan kerohanian tidak hanya memerlukan pelaksanaan ibadah secara rutin, tetapi juga membutuhkan pendekatan yang mampu membangun minat dan keterlibatan peserta.

Sebagai upaya menjawab kondisi tersebut, mahasiswa KKN melaksanakan berbagai kegiatan pembinaan kerohanian, antara lain pelayanan Sekolah Minggu dan Pendalaman Alkitab (PA). Kedua kegiatan tersebut dirancang dengan pendekatan yang lebih komunikatif sehingga peserta tidak hanya mendengarkan materi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam setiap proses pembelajaran. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan usia peserta dan dikaitkan dengan pengalaman yang mereka jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara tersebut, anak-anak dan remaja lebih mudah memahami isi firman Tuhan serta melihat penerapannya dalam kehidupan mereka.

Kegiatan Pendalaman Alkitab dilaksanakan dengan melibatkan anak-anak dan remaja dalam diskusi yang lebih terbuka. Mahasiswa mengajak peserta membaca bagian Alkitab secara bersama-sama, kemudian mendiskusikan makna firman Tuhan dan menghubungkannya dengan berbagai persoalan yang sering mereka hadapi, seperti kejujuran, tanggung jawab, kasih kepada sesama, serta pentingnya saling menghargai. Suasana diskusi yang santai membuat peserta lebih berani menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, bahkan berbagi pengalaman pribadi yang berkaitan dengan materi yang dibahas.

Pembinaan kerohanian yang dilaksanakan selama KKN memberikan manfaat yang dirasakan oleh peserta maupun masyarakat. Kehadiran mahasiswa tidak hanya membantu pelaksanaan pelayanan gereja, tetapi juga menghadirkan suasana belajar yang lebih menarik, komunikatif, dan partisipatif. Program ini memperlihatkan bahwa pembinaan iman akan lebih bermakna apabila dilakukan melalui hubungan yang hangat, komunikasi yang baik, serta keterlibatan aktif seluruh peserta. Dengan demikian, kegiatan pembinaan kerohanian selama KKN di Desa Enda Portibi menjadi Salah satu implementasi pengabdian mahasiswa yang diwujudkan melalui upaya mendukung penguatan nilai-nilai keimanan dan pertumbuhan rohani Masyarakat sekaligus pembentukan karakter generasi muda di tengah kehidupan masyarakat.

### ***Kontribusi Mahasiswa KKN melalui Kegiatan Gotong Royong***

Gotong royong adalah kegiatan yang biasanya dilakukan oleh warga masyarakat yang bekerja sama satu sama lain, yang diikat oleh rasa persaudaraan dan kehidupan berkelompok dalam sebuah hubungan sosial yang saling mengikat. Kondisi gotong yang terbentuk akan menciptakan hubungan sosial dan dilakukan oleh kelompok masyarakat tertentu (Rahma., dkk, 2022).

Kegiatan gotong royong sangat penting dilakukan karena dapat mempererat hubungan antara warga. Hubungan sosial antar warga dapat menciptakan rasa kebersamaan dan meningkatkan semangat kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, gotong royong juga bisa membuat pekerjaan atau masalah yang

membutuhkan banyak orang selesai lebih cepat, seperti membersihkan lingkungan atau membangun fasilitas umum. Dengan bergotong royong, nilai solidaritas dan kerja sama bisa tetap terjaga di masyarakat (Maulida, 2025).

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Enda Portibi, mahasiswa melihat bahwa masyarakat masih memiliki semangat untuk saling membantu dalam berbagai kegiatan desa. Namun demikian, tingkat kehadiran warga dalam kegiatan gotong royong belum selalu sama. Sebagian masyarakat dapat mengikuti kegiatan secara aktif, sedangkan sebagian lainnya terkadang tidak dapat hadir karena kesibukan bekerja maupun tanggung jawab terhadap keluarga.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KKN bersama pemerintah desa menyusun kegiatan gotong royong yang melibatkan masyarakat secara langsung. Program ini tidak hanya bertujuan membersihkan lingkungan, tetapi juga membangun kembali kebiasaan bekerja bersama melalui kegiatan yang sederhana dan bermanfaat. Mahasiswa berupaya hadir sebagai bagian dari masyarakat, bukan hanya sebagai pelaksana program, sehingga seluruh kegiatan dilakukan secara bersama-sama dengan warga.

Sebelum kegiatan dimulai, mahasiswa berkoordinasi dengan aparat desa dan tokoh masyarakat mengenai lokasi yang akan dibersihkan serta pembagian tugas selama pelaksanaan gotong royong. Setelah waktu pelaksanaan disepakati, masyarakat mulai berkumpul dan bersama-sama melakukan pembersihan lingkungan.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung, masyarakat menunjukkan sikap yang terbuka dan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan gotong royong. Kehadiran mahasiswa memberikan semangat baru bagi masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan bersama. Setelah kegiatan selesai, lingkungan yang sebelumnya kurang tertata menjadi lebih bersih dan rapi. Masyarakat juga merasa senang karena pekerjaan yang cukup berat dapat diselesaikan dengan lebih cepat melalui kerja sama.

Gambar



Gambar 1. Pembinaan Rohani kepada Remaja di Desa Enda Portibi



Gambar 2. Dokumentasi mahasiswa setelah senam lansia bersama dengan warga di  
Desa Enda Portibi



Gambar 3. Pembinaan Rohani kepada Anak-anak di Desa Enda Portibi

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Enda Portibi memberikan pengalaman yang menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa dapat memberikan manfaat bagi masyarakat apabila program yang dijalankan disusun berdasarkan kebutuhan di lapangan. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa tidak hanya menjalankan program kerja yang telah direncanakan, tetapi juga berusaha membangun hubungan yang baik dengan masyarakat melalui keterlibatan secara langsung dalam berbagai aktivitas desa. Pendekatan tersebut membuat setiap kegiatan dapat dilaksanakan dengan lebih terbuka, karena masyarakat ikut mengambil bagian dalam proses pelaksanaannya.

Program Posyandu, senam lansia, pembinaan kerohanian, dan gotong royong memberikan kontribusi yang berbeda, tetapi saling melengkapi dalam mendukung kehidupan masyarakat. Melalui kegiatan Posyandu, mahasiswa membantu kelancaran pelayanan kesehatan dasar dan memberikan dukungan kepada kader kesehatan dalam melayani ibu serta balita. Program senam lansia menjadi sarana untuk mengajak masyarakat usia lanjut tetap aktif menjaga kesehatan sekaligus menciptakan ruang kebersamaan yang mempererat hubungan antarwarga. Di bidang kerohanian, pelayanan Sekolah Minggu dan Pendalaman Alkitab memberikan kesempatan kepada anak-anak dan remaja untuk semakin mengenal nilai-nilai iman melalui kegiatan yang lebih menarik dan sesuai dengan usia mereka. Sementara itu, kegiatan gotong royong memperlihatkan bahwa kerja sama yang dilakukan secara sukarela mampu menciptakan lingkungan yang lebih bersih sekaligus memperkuat rasa kebersamaan di tengah masyarakat.

Hasil kegiatan juga memperlihatkan bahwa keberhasilan suatu program pengabdian tidak hanya ditentukan oleh banyaknya kegiatan yang dilaksanakan, tetapi juga oleh partisipasi masyarakat dalam setiap prosesnya. Ketika mahasiswa, pemerintah desa, tenaga kesehatan, gereja, dan masyarakat bekerja bersama, pelaksanaan program menjadi lebih efektif dan manfaatnya lebih mudah dirasakan. Interaksi yang terbangun selama kegiatan turut memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat sehingga tercipta suasana yang penuh kekeluargaan dan saling mendukung.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN di Desa Enda Portibi memberikan gambaran bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki peranan penting dalam mendukung pembangunan masyarakat, baik dari aspek kesehatan, kehidupan sosial, maupun pembinaan kerohanian. Meskipun waktu pelaksanaan KKN terbatas, berbagai program yang telah dilaksanakan mampu memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sekaligus memberikan nilai positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, gereja, tenaga kesehatan, dan masyarakat perlu terus dipertahankan agar kegiatan pemberdayaan yang telah dimulai dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, I. (2020). *Pragmatik: Teori dan analisis* (Buku ajar). CV Pilar Nusantara.
- Amira, I., et al. (2023). Upaya peningkatan kesehatan jiwa lansia melalui deteksi dini dan edukasi. *Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(12), 5534.
- Chudzaifah, I., Hikmah, A. N., & Pramudiani, A. (2021). Tridharma perguruan tinggi: Sinergitas akademisi dan masyarakat dalam membangun peradaban. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), 80.
- Dian, S. (2023). Peranan kader posyandu sebagai upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 6(3), 50.
- Hasanah, U., & Mujiwanti, Y. (2025). Mahasiswa sebagai agent of change dalam pembentukan karakter bangsa. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(2), 61.
- Lende, M. D., & Marbun, R. (2025). Ciri-ciri gereja yang sejati menurut pandangan orang Kristen. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen dan Katolik*, 3(3), 36.
- Maulida, F. A., & Hasanah, U. (2025). Membangun karakter masyarakat melalui kegiatan gotong royong di Gampong Lam Duro. *Journal Education and Social Science*, 3(1), 1.
- Muniarty, P., et al. (2021). Partisipasi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik Wira Desa (KKNT-WD) dalam kegiatan masyarakat. *Jurnal Abdikarya*, 3(2), 186.
- Rahma, A., et al. (2022). *Fenomena sosial masyarakat pedesaan dan perkotaan dalam kajian sosiologi*. Guepedia.
- Samuel, et al. (2024). *Pedoman penilaian stunting pada balita untuk kader posyandu*. Eureka Media Aksara.
- Simanjuntak, R., Parsaulian, R., & Sugito. (2026). Pendalaman Alkitab dalam pembinaan kerohanian jemaat Gereja Sidang Jemaat Kristus Unurum Guay Papua. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 106.
- Syatar, A., et al. (2022). Meningkatkan kesadaran beribadah masyarakat Lanca melalui program Kuliah Kerja Nyata UIN Alauddin Makassar. *Penghulu Abdi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 144.
- Wulansari. (2025). *Buku ajar keperawatan gerontik*. Penerbit Optimal Untuk Negeri.